

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan resmi subyek yang akan diteliti, sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini menggambarkan realita empirik di balik fenomena yang terjadi secara mendalam, rinci dan tuntas. Diharapkan pendekatan metodologi ini dapat menjangkau secara komprehensif tujuan penelitian, tanpa mengurangi kadar ketepatan metodologis yang diinginkan.

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan sesuai dengan latar belakang masalah di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di RW 1 kelurahan Semampir Kota Kediri. Dimana kelurahan Semampir yang letaknya di kota Kediri yang dulunya menjadi basis dari tempat yang berlatar belakang negatif dikarenakan adanya lokalisasi yang berdiri di kelurahan Semampir yang berdiri sejak lama, dan pada akhirnya dibongkar oleh pemerintah kota Kediri. Layaknya pemukiman pada umumnya warga di Semampir juga mempunyai kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian sendiri adalah tempat data diperoleh. Sumber data sendiri dapat di peroleh melalui orang, buku, dokumen, dan sebagainya.<sup>21</sup> Dalam penelitian ada beberapa metode untuk mencari sumber data

a. Sumber data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sumber data ini sendiri bersifat mentah atau asli dari proses interview atau wawancara. Ada tiga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial dan keagamaan warga sebelum dan sesudah lokalisasi Semampir di bongkar.

b. Sumber data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dengan rapi, dan data sekunder dapat diperoleh dari study literatur seperti buku, internet dan karya ilmiah guna menunjang data primer.

## **D. Subjek Penelitian**

---

<sup>21</sup> Tajul Arifin. *Metode Penelitian Sosial*.(Bandung: Pustaka Setia:2011).Hal. 129

Subjek penelitian adalah seseorang atau suatu kelompok yang dijadikan subjek sebagai narasumber dalam sebuah penelitian. Pemilihan subjek sendiri dengan memilih seseorang atau kelompok yang mampu memberi suatu informasi terkait dengan penelitian.

dalam penelitian ini peneliti memilih subjek tokoh masyarakat tokoh agama dan warga RT 2 RW 1 Semampir kota Kediri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana proses transisi perubahan sosial keagamaan yang terjadi di lingkungan yang dulu berdekatan dengan lokasi di Semampir.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

##### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>22</sup> Observasi ini meliputi aspek sosial masyarakat setempat. Peneliti melalui cara ini akan mencatat semua

---

<sup>22</sup> Burhan Bungin. *Metodeligi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.(Jakarta: encana:2013).Hal. 142

hasil pengamatan yang di peroleh dari lapangan yang nantinya akan mempertimbangkan aspek-aspek yang di akan di teliti. dengan cara ini penliti akan memperoleh kejelasan mengenai perubahan sosial di masyarakat.

Dari pemahaman observasi di atas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Observasi sendiri ada beberapa bentuk sebagai berikut:

#### 1. Observasi Langsung

Yang dimaksud dengan observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan “media-media transparan” hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.<sup>23</sup>

Observasi langsung ada beberapa bentuk yaitu:

#### 2. Observasi Berstruktur

Pada observasi berstruktur, peneliti telah mengetahui aspek atau aktivitas apa yang akan diamati, yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, karena pada pengamatan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan materi pengamatan dan instrumen yang akan digunakan.

---

<sup>23</sup> Ibid.,

### 3. Observasi Tidak Berstruktur

Observasi tidak berstruktur dimaksud, observasi dilakukan tanpa menggunakan panduan observasi. Dengan demikian dalam observasi ini, pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatanya dalam mengamati suatu objek.

### 4. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap subjek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan objek pengamatan.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau dengan orang yang diwawancarai, dengan atau dengan pedoman wawancara. Inti dan metode wawancara ini disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara.<sup>24</sup>

Wawancara juga adalah salah satu teknik terbaik untuk mendapatkan data pribadi dan dapat dijadikan pelengkap teknik pengumpulan data lainnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Burhan Bungin. *Metodeligi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.(Jakarta: encana:2013).Hal. 133

<sup>25</sup> Husni Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h 57.

Adapun beberapa bentuk wawancara, sebagai berikut:

1. Wawancara Sistematis

Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.

2. Wawancara Terarah

Bentuk wawancara kedua ini sedikit lebih formal dan sistematis ia dibandingkan dengan wawancara mendalam, tetapi masih jauh tidak formal dan tidak sistematis bila dibandingkan dengan wawancara sistematis. Wawancara ini dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

3. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Biasanya wawancara ini digunakan bersama dengan metode observasi partisipasi. Biasanya dalam metode wawancara ini diharuskan hidup bersama-sama dengan responden dalam waktu yang relatif cukup lama.

### c. Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Walau metode ini banyak digunakan pada penelitian sejarah. Namun kemudian sosiologi dan antropologi secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data.<sup>26</sup> Metode dokumenter dibagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:

#### 1. Dokumen pribadi

Dokumen pribadi adalah catatan data karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi dapat berupa buku harian, surat pribadi, dan autobiografi.

#### 2. Dokumen Resmi

Dokumen resmi terbagi atas, dokumen intern dan ekstern. Dokumen intern dapat berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan lembaga untuk kalangan sendiri seperti risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, konvensi yaitu kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung disuatu lembaga dan sebagainya. Dokumen ekstern berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga seperti majalah, buletin, berita-berita yang disiarkan media masa, pengumuman atau pemberitahuan.

---

<sup>26</sup> Burhan Bungin. *Metodeligi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.(Jakarta: encana:2013).Hal. 153

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif. Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.<sup>27</sup> Ada tiga komponen dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses seleksi dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden maka peneliti memilih dengan cara merangkum hal-hal pokok pada hal yang penting. Dengan begitu data yang telah melewati proses reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mencari data selanjutnya apabila masih ada data yang masih dibutuhkan.

### **b. Penyajian Data.**

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi atau data yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Pada bagian ini datanya sudah lebih sederhana dari reduksi data dan ada kesimpulan yang diambil. Data akan disajikan berupa teks yang bersifat naratif.

---

<sup>27</sup> Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005), 103

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penjelasan dari reduksi data.

**F. Tahap Penelitian**

Proses kerja penelitian ini dilakukan melalui sebuah tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan informasi yang akurat dan lengkap yang sesuai dengan tujuan peneliti, adapun tahapan peneliti sebagai berikut:

a. Tahapan Pra-lapangan

Yakni suatu tahap persiapan peneliti sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan-kegiatan penelitian, tahapan pra-lapangan terdiri dari:

1. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara penelitian dengan metode yang dipakai dalam mengerjakan sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis fenomenologi. Peneliti melakukan eksplorasi mengenai kebudayaan keagamaan dan sosial.

2. Memilih lapangan penelitian

Peneliti menentukan dan memilih lapangan atau tempat penelitian yang dijadikan tempat penelitian, yaitu di kelurahan Semampir RT 1 RW 2 kecamatan Mojojoto Kota Kediri yang memang lokasi tersebut sangat yang dulunya berdekatan dengan area lokalisasi.

3. Mengurus perizinan penelitian

Yang dilakukan oleh peneliti yakni menentukan siapa saja pihak atau lembaga yang berwenang untuk memberikan izin pelaksanaan penelitian, yang pertama dilakukan adalah mengurus administrasi sesuai ketentuan atau kebijakan otonom masing-masing, sehingga peneliti dapat menggali informasi lebih banyak.

4. Memilih dan memanfaatkan subjek

Memilih subjek dalam penelitian sangat penting karena subjek sangat mempengaruhi data yang di peroleh peneliti, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti memilih subjek yang dianggap mempunyai data informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Disini yang menjadi subjek penelitian yakni tokoh agama dan tokoh masyarakat, tokoh masyarakat .dan masyarakat umum agar mempermudah peneliti menemukan data yang sesuai.

5. Melakukan eksplorasi atau observasi umum terhadap warga RW 1 kelurahan Semampir. sebelum melakukan penelitian, seseorang peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian yang dikerjakan.

Tahapan penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Pertama, melakukan eksplorasi atau observasi umum terhadap warga RW 1 Kel. Semampir Kota. Kediri serta mencari informasi lain yang membantunya. Dalam tahapan ini peneliti terjun langsung dalam masyarakat untuk

melakukan pengamatan terhadap kegiatan keagamaan yang terjadi di lingkungan sekitar eks-lokalisasi tersebut serta menggali informasi sedalam-dalam nya guna untuk mempertimbangkan titik fokus penelitian. Kedua, melakukan eksplorasi secara terfokus sesuai dengan fokus yang dipilih, berdasarkan analisis yang pertama. Ketiga, tahap pengecekan hasil temuan penelitian.

#### b. Tahapan Kegiatan di Lapangan

Suatu tahap peneliti memegang peran guna untuk menggali data didalam lingkungan masyarakat agar peneliti mendapat data yang diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah:

##### 1. Memahami latar penelitian dan persiapan

Pada hal ini, peneliti diwajibkan untuk memahami lokasi yang menjadi tempat penelitian, yang nantinya memudahkan peneliti dalam mencari sebuah data dan informasi.

##### 2. Memasuki lapangan

Kegiatan pengumpulan data yang biasanya dilakukan peneliti yakni langsung terjun kelapangan dan langsung kontak dengan orang-orang yang berada dilingkungan tempat peneliti melakukan sebuah penelitian. Peneliti benar-benar melakukan penelitian yakni di RT 2 RW 1 kelurahan Semampir untuk memperoleh sebuah informasi agar memudahkan dalam proses pencarian data dan mengumpulkan data yang sesuai fakta yang ada di lapangan.

### 3. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan disini adalah orang-orang yang memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti. Informan yang dipilih dalam sebuah penelitian yakni orang yang memiliki pengetahuan yang banyak tentang situasi dan kondisi lingkungan yang dibuat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti beberapa informan guna menggali informasi yang di butuhkan oleh peneliti, yakni

### 4. Mengumpulkan data

Peneliti disini diwajibkan mengikuti kegiatan atau aktivitas warga, baik aktivitas agama maupun sosial yang terjadi dalam keseharian masyarakat. Kegiatan ini mampu memberikan suatu data terkait kebiasaan-kebiasaan masyarakat dan upaya-upaya warga untuk membuat suatu perubahan di Kelurahan semampir khususnya RT 2 RW 1.

#### c. Tahapan Analisa Data

1. Melakukan analisa, yakni analisa setiap kasus yang apabila data atau informasi sudah cukup lengkap.
2. Penafsiran data yakni menelaah dan melakukan proses analisa yang lebih mendetail.
3. Pengecekan keabsahan data yang telah diperleh di lapangan.

#### d. Tahapan hasil penelitian

1. Penyusunan hasil penelitian

Penyusunan dimulai dengan menuliskan data wawancara yang telah ditulis dan fakta yang di dapat ketika pengamatan di lapangan di dalam teks yang nantinya akan menjadi data penelitian

## 2. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing

Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan 2 mengenai sistematika penulisan dan menceritakan temuan-temuan yang ada di lapangan agar kedua pembimbing bisa memberi masukan kepada peneliti.

## 3. Perbaikan hasil konsultasi dan dosen pembimbing

Peneliti melakukan perbaikan setelah dikoreksi oleh pembimbing, setelah menyelesaikan proses revisi dan selanjutnya melakukan konsultasi ke pembimbing.